

NGO

Kodim Boyolali Gelar Karya Bakti Bersama Sambut Peleton Beranting Yudha Wastu Pramuka Jaya

Agung widodo - BOYOLALI.NGO.WEB.ID

Dec 18, 2024 - 06:41



BOYOLALI- Dalam rangka menyambut kegiatan **Peleton Beranting Yudha Wastu Pramuka Jaya (YWPJ)**, Kodim 0724/Boyolali menggelar karya bakti dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk **Perhutani**, serta warga dari Kecamatan Juwangi dan Wonosegoro, pada Rabu (18/12/2024). Fokus utama kegiatan ini adalah membersihkan dan mempercantik rute yang akan dilalui oleh peleton beranting, terutama di **Lapangan Nglampok Desa Guwo, Kecamatan Wonosegoro**, dan **Kantor Perhutani BKPH Krobokan KPH Telawa, Kecamatan Juwangi**.

Lettu Inf Wahib, Pasiter Kodim 0724/Boyolali, menjelaskan bahwa YWPJ adalah tradisi tahunan yang bertujuan menanamkan nilai-nilai kejuangan dan tradisi korps Infanteri TNI AD.

Image not found or type unknown



“Kegiatan ini bukan sekadar seremoni, melainkan sarana menggali nilai patriotisme dan membangun semangat juang prajurit Infanteri untuk melanjutkan pengabdian kepada bangsa dan negara,” tegasnya.

Sebagai bagian dari persiapan, karya bakti dilakukan di area yang akan menjadi lokasi **upacara serah terima pasukan** dan **istirahat etape pertama** dalam perjalanan peleton. Pembersihan dilakukan di sepanjang rute, termasuk jalan-

jalan utama dan fasilitas penting. Karya bakti ini menjadi wujud sinergi antara TNI dan masyarakat, dengan semangat gotong royong yang tinggi.

Slamet (54), warga Desa Guwo, mengaku antusias terlibat dalam kegiatan ini. “Kami sangat senang bisa membantu kelancaran kegiatan YWPJ. TNI selama ini selalu hadir membantu kami. Sekarang giliran kami menunjukkan dukungan penuh kepada TNI,” ujarnya penuh semangat.

Kegiatan ini tidak hanya menunjukkan kekompakan antara TNI dan masyarakat, tetapi juga menjadi momen penting untuk mempererat hubungan kebersamaan dalam menjaga nilai-nilai kebangsaan. Dengan persiapan matang ini, diharapkan pelaksanaan YWPJ di wilayah Boyolali dapat berjalan lancar dan penuh semangat patriotisme.

Editor: Jis Agung

Sumber: Agus RK